

**DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP KEHIDUPAN IBU RUMAH TANGGA
DI JEPANG SETELAH PERANG DUNIA II
SAMPAI TAHUN 1980-an**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

oleh

NOVITA YOLASARI

NIM. 03110091

JURUSAN SASTRA JEPANG



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP KEHIDUPAN IBU RUMAH TANGGA DI JEPANG
SETELAH PERANG DUNIA II SAMPAI TAHUN 1980-an**

Oleh
Novita Yolasari
NIM: 03110091

Disetujui untuk diujikan dalam
ujian sidang Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan
Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I

(Dila Rismayanti, SS, M.Si)

Pembimbing II

(Tia Martia, SS, M.Si)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP KEHIDUPAN IBU RUMAH TANGGA DI JEPANG
SETELAH PERANG DUNIA II SAMPAI TAHUN 1980-an**

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 9 Agustus 2007 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Ketua Panitia / Penguji




(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I



(Dila Rismayanti, SS, M.Si)

Pembimbing II



(Tia Martia, SS, M.Si)

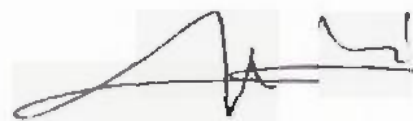
Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra



(Dr . Hj. Albertine S. Minderop , M.A)

Ketua Jurusan Bahasa
dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, SS)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP KEHIDUPAN IBU RUMAH TANGGA DI JEPANG
SETELAH PERANG DUNIA II SAMPAI TAHUN 1980-an**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dila Rismayanti, SS, M.Si. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Novita Yolasari

ABSTRAK

Novita Yolasari. Dampak Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Ibu Rumah Tangga di Jepang Setelah Perang Dunia II sampai 1980-an. Skripsi, Jakarta :Jurusan Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, 2007.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa kebangkitan ekonomi Jepang setelah Perang Dunia II memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk terhadap kehidupan ibu rumah tangga. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang sangat otomatis, pekerjaan ibu rumah tangga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien. Oleh karena itu, ibu rumah tangga menjadi mempunyai banyak waktu luang. Waktu luangnya tersebut mengubah kehidupan sehari-hari ibu rumah tangga, karena dimanfaatkan dengan kegiatan-kegiatan yang berguna misalnya menjadi ibu pendidik atau *kyouiku mama* dan bekerja penuh waktu. Fokus perhatian ibu rumah tangga pun bergeser dari yang hanya menangani urusan teknis rumah tangga sehari-hari, menjadi tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dan masa depan anak.

概略

ノヴィタ・ヨサセ。日本 における 第二世界戦後 から1980 年までに主婦の生活に対してテクノロジーの発展の影響。卒業論文、ジャカルタ：ダレマヘルサ次学の日本語学部。2007年。

第二世界戦後の日本経済復活時期において迅速なテクノロジーの発展が主婦生活に対するのを含む日常生活に実用性のことを与えた。自動的なテクノロジー活用があり主婦の仕事がもっと実用的で効果的で能率的になったため、主婦の自由が増えた。その有効に活用されるため主婦の日常生活がか変わった。た と教育マになるためにアルバイトする。家庭での仕事が技術化したため家庭に対する注目も変わり、国民の将来と教育の成功に対し責任を感じるようになった。

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Dampak Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Ibu Rumah Tangga di Jepang Setelah Perang Dunia II sampai Tahun 1980-an".

Skripsi ini merupakan rangkaian terakhir dari seluruh kegiatan akademis penulis di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu Jurusan Sastra Jepang. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan yang dalam, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dila Rismayanti, SS, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, SS, M.Si, selaku dosen pembimbing II sekaligus pembaca yang telah memberikan pengarahan pada penulis.
3. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Ketua Sidang serta Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

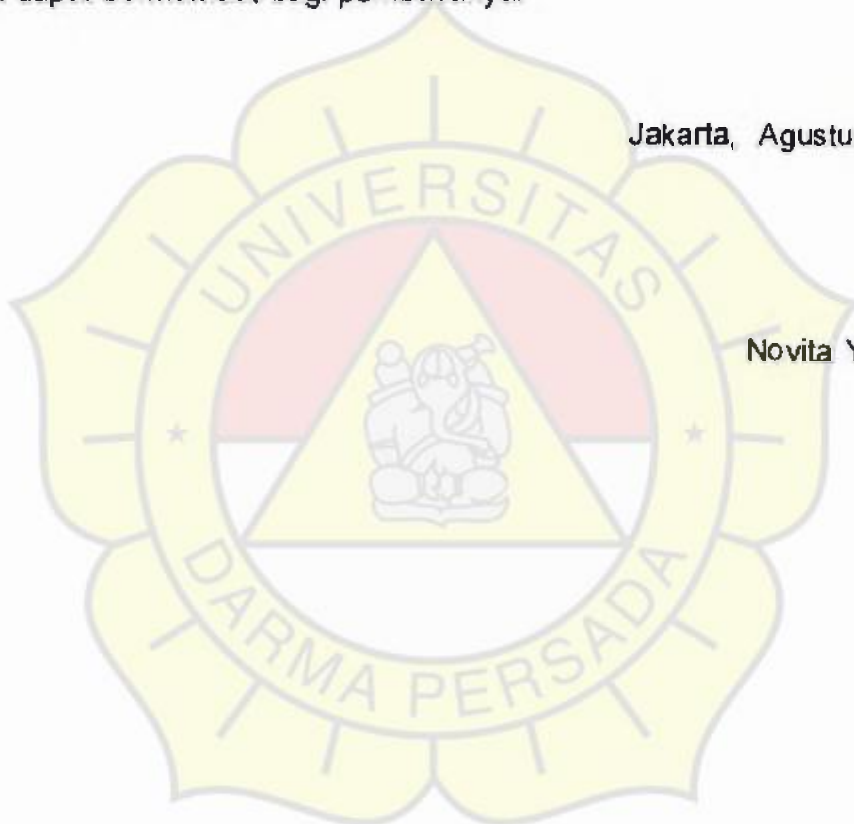
4. Ibu Dra. Albertine S Minderope, M.A selaku Dekan Universitas Darma Persada yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti sidang sarjana di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dedi Puryadi, SS, selaku dosen Bahasa Indonesia yang telah membantu pengarahannya kepada penulis.
7. Seluruh pengajar di Jurusan Sastra Jepang yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan bagi penulis.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doanya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kakak-kakakku (Uni, Uda, Abang, Kakak) yang telah membantu dan memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, Uda Okta yang telah memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ini serta Ghifari yang selalu membuatku tersenyum.
10. Teman-teman seperjuangan dikelas D kurasu; Athi, Anggi, Vini, Ani, Achie, Puty, Lisa, Laila, Nurwa, Lany, Meta. Makasih atas segala dukungan dan bantuannya.
11. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada dan Perpustakaan The Japan Foundation yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang terlibat di dalam penulisan skripsi ini. *Doumo.....*

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan mereka semua, tulisan ini tidak dapat terselesaikan. Dan akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, Agustus 2007

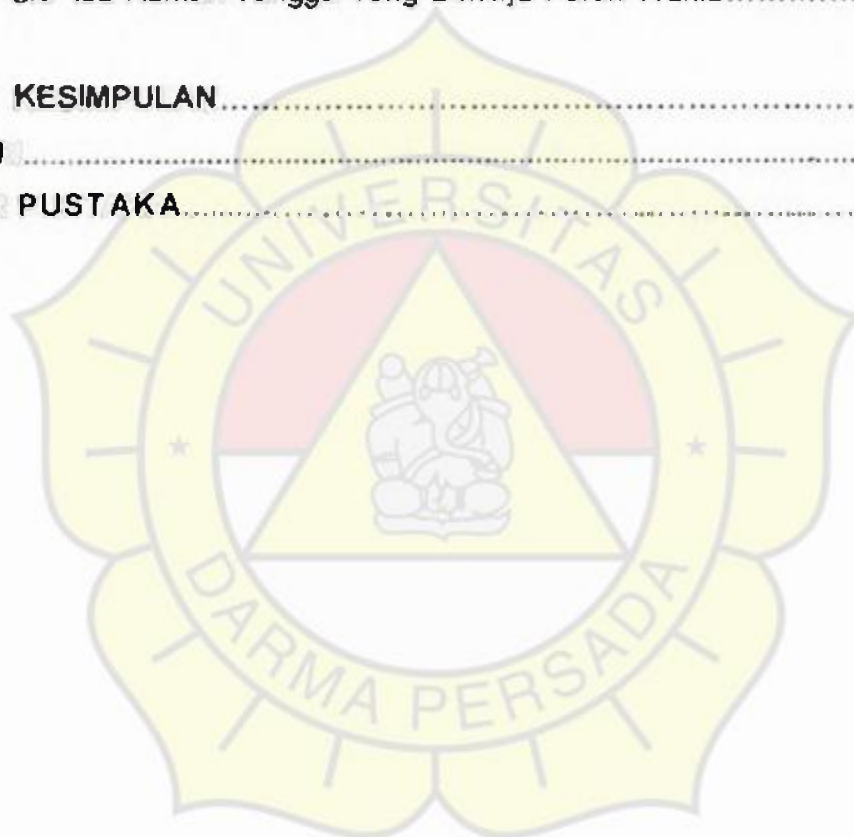
Novita Yoliasari



DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Ruang lingkup.....	7
1.5 Landasan Teori.....	7
1.6 Metode Penulisan.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KEMAJUAN TEKNOLOGI DALAM KEHIDUPAN IBU RUMAH	
TANGGA DI JEPANG.....	11
2.1 Kemajuan Teknologi di Jepang.....	11
2.2 Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga di Jepang.....	16
2.3 Peranan Teknologi dalam Pekerjaan Ibu Rumah Tangga.....	22

BAB III DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEHIDUPAN IBU RUMAH TANGGA DI JEPANG SETELAH PERANG DUNIA II SAMPAI TAHUN 1980-an	25
3.1 Berkurangnya Peranan Ibu Rumah Tangga di Jepang.....	26
3.2 Peranan Ibu Rumah Tangga Untuk Mendidik Anaknya.....	31
3.3 Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Paruh Waktu.....	37
BAB IV KESIMPULAN	43
GLOSARI	46
DAFTAR PUSTAKA	49



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang adalah suatu negara kepulauan dengan pulau-pulau besar dan kecil yang berbentuk garis melengkung terbentang dari timur laut ke barat daya. Letak kepulauan Jepang diapit oleh Laut Jepang dan Samudra Pasifik. Luas wilayahnya sekitar 370.000 Km² atau hanya seperlima dari luas negara Indonesia.¹ Bila kita teringat atau pun mendengar kata "Jepang", maka yang ada di dalam ingatan kita adalah teknologinya yang maju dan sangat canggih. Walaupun ditinjau dari segi geografisnya, Jepang bukan negara yang besar, namun dapat dianggap sebagai salah satu negara yang berteknologi sangat maju dan telah diakui oleh negara-negara di dunia. Perkembangan teknologi di Jepang sangatlah pesat, sebagaimana kita ketahui bahwa Jepang sekarang ini merupakan salah satu negara dengan penghasil barang-barang elektronik yang terbesar di dunia.

¹ Taro Sakamoto, *Jepang Dulu dan Sekarang* (Jakarta: Yayasan Obor, 1980), hlm.1.

Jepang merupakan negara Asia pertama yang telah berhasil menjalankan kebijakan modernisasi. Pada mulanya selama lebih dari dua abad pemerintahan Tokugawa, Jepang menetapkan politik *Sakoku*, yaitu kebijakan politik Jepang di bawah pemerintahan Tokugawa yang menutup seluruh negaranya terhadap pengaruh-pengaruh dari luar atau Barat. Kemudian, modernisasi dimulai setelah Jepang membuka diri bagi pergaulan internasional.

Kemajuan pesat yang dialami Jepang berawal saat Kaisar Meiji merencanakan pembaharuan yang dikenal sebagai Restorasi Meiji (1868) yaitu kebijakan bangsa Jepang dalam menjalankan politik pintu terbuka atau membuka negaranya terhadap pengaruh luar / asing. Melalui politik terbuka tersebut telah masuk banyak pengaruh dari luar, terutama dari negara-negara Barat. Setelah politik *Sakoku* berakhir dan membuka diri, Jepang bangkit dan berusaha memajukan bangsa dengan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakatnya.

Setiap bangsa memiliki kesadaran terhadap pentingnya kebudayaan dalam usaha membangun bangsanya agar makin maju, demikian pula halnya dengan Jepang. Sayidiman Suryohadiprojo (1982) menjelaskan bahwa bangsa Jepang dikenal sebagai bangsa yang mampu mengambil manfaat dari hasil kebudayaan bangsa lain, tanpa menghilangkan kepribadian bangsanya sendiri dan mereka pada dasarnya adalah suatu bangsa yang *konservatif*. Namun, jika mereka melihat ada hal-hal baru yang

dirasakan bermanfaat untuk menjamin kelangsungan hidupnya, mereka akan berusaha keras untuk mengambil dan menyebarkan hal-hal baru tersebut.²

Adapun faktor yang berperan dalam majunya industri Jepang adalah kebangkitan Jepang setelah kalah dalam Perang Dunia II yang telah menghancurkan perekonomiannya. Pada masa sesudah perang, Jepang memulai kegiatan teknologi modern dengan memusatkan pada modifikasi, perbaikan dan penerapan teknologi secara terus menerus. Teknologi yang semula diserap untuk kemajuan sektor industri tekstil dan industri penunjang perang semakin berkembang ke arah sektor-sektor lain misalnya pada industri alat-alat elektronik. Dengan tekad kuat, kerja keras, dan disiplin tinggi, masyarakat Jepang membangun negaranya. Kreatifitas orang-orang Jepang dituntut untuk menciptakan perangkat-perangkat baru dan pemerintah Jepang terus menggalang upaya untuk meningkatkan industrinya dengan segala kemampuan yang ada untuk melanjutkan ke arah tercapainya kesuksesan secara ekonomi.

Jepang yang pada awalnya merupakan negara agraris yang bertumpu pada bidang pertanian, tetapi setelah Restorasi Meiji berubah menjadi negara kapitalis dan negara yang berorientasi pada negara-negara Barat dengan industrialisasi yang diterapkannya. Proses industrialisasi Jepang diawali

² Sayidiman Suryohadiprojo, *Manusia dan Masyarakat Jepang dalam Perjuangan Hidup* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1982), hlm. 192.

dengan penggantian mesin-mesin pada industri-industri tekstil dan industri-industri berat. Setelah tenggelam akibat Perang Dunia II yang berakhir dengan kekalahan, Jepang bangkit sehingga mencapai kesuksesan dan semakin berkembang di bidang teknologi dan perindustrian. Hal ini mengakibatkan perekonomiannya menguat.

Gelombang penanaman modal besar-besaran yang dilakukan Jepang telah menjadi kekuatan ekonomi negara tersebut dan membawa pada satu penciptaan negara yang memiliki tingkat kemajuan secara cepat dan dengan waktu yang sesingkat mungkin Jepang berhasil membangun bangsanya. Dengan kecepatan penuh Jepang masuk ke dalam inovasi baru, industri Jepang terus menerus melakukan riset dan perkembangan dalam bidang elektronik yang berdasarkan teknologi tinggi, yang pada akhirnya pengaplikasian teknologi tersebut menyebar ke seluruh masyarakat.³

Sebelum Perang barang-barang Jepang dikatakan tiruan, murahan dan bernilai buruk, tetapi selanjutnya mutu barang telah banyak diperbaiki dan sekarang dipandang murah dan bernilai baik. Jepang telah berkembang berdasarkan teknologi impor, namun meskipun industri-industri Jepang sangat tergantung pada teknologi-teknologi import, mereka tidak hanya mencoba mengenal dan menyelaminya tetapi juga memperbaikinya. Semua pabrik-pabrik yang telah hancur dibangun kembali oleh bangsa Jepang dengan perlengkapan yang optimal di atas tanah kosong. Berbagai bidang

³ *Kondansa Encyclopedia Of Japan*. "Technological Development".

industri dengan banyak bantuan pemerintah mengirimkan berbagai misi survei ke Amerika dan berusaha menyerap sebanyak mungkin teknologi maju.⁴ Bagaimanapun puncak kesuksesan masyarakat Jepang pada dasarnya terletak pada proses pengembangan teknologi yang menyatu dalam satu kesatuan antara manusia dengan mesin yang dikembangkan secara terus menerus pada tiap perubahan atau pengembangan dalam menjabarkan fungsi-fungsi yang bermanfaat.

Kehidupan ibu rumah tangga dalam masa modern dan perkembangan teknologi yang semakin pesat merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hampir di semua kegiatan tidak pernah lepas dari teknologi yang ada, sementara perusahaan-perusahaan terus menciptakan berbagai macam produk yang semakin canggih dengan sasaran utama untuk membantu pekerjaan kaum ibu rumah tangga.

Seorang ibu mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam kehidupan rumah tangganya. Peran ibu rumah tangga adalah menjadi istri bagi suaminya, bertanggung jawab atas pekerjaan rumah dan mengasuh serta mendidik anaknya. Anggota keluarga menggantungkan seluruh kebutuhannya pada ibu rumah tangga, sehingga membuat ibu rumah tangga sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup dalam keluarga.

⁴ Naoto Sasaki, *Manajemen dan Struktur Jepang* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1985), hlm. 28.

Pekerjaan rumah tangga itu sendiri telah menjadi ringan karena adanya kemudahan-kemudahan dari peralatan rumah tangga elektronik. Dengan adanya peralatan elektronik, ibu rumah tangga khususnya di perkotaan dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan cepat dan dapat menggunakan waktu luangnya, seperti mengerjakan hobinya, mengikuti kegiatan belajar kebudayaan Jepang dan kegiatan lainnya.

Kemajuan teknologi yang telah dicapai tersebut memberikan pengaruh besar pada kehidupan masyarakat dalam menggunakan berbagai perangkat kebutuhan yang telah mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Kemajuan teknologi tentunya dapat dirasakan oleh semua masyarakat salah satunya pada ibu rumah tangga. Dalam skripsi ini, penulis ingin membahas mengenai kehidupan ibu rumah tangga di Jepang yang memanfaatkan berbagai peralatan berteknologi tinggi tanpa melupakan peranannya sebagai ibu dalam rumah tangga dan keluarganya.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam topik ini penulis menemukan masalah yang menarik untuk dibahas, yaitu mengenai kesuksesan dalam kemajuan teknologi yang di capai bangsa Jepang dan pengaruhnya dalam kehidupan ibu rumah tangga perkotaan di Jepang.

pengalaman yang baru dan keterbukaannya untuk pembaharuan dan perubahan.

Menurut Alex Inkeles seperti yang dikutip dalam *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan* (1994), sifat-sifat manusia modern yaitu; pertama, perubahan sifat manusia dari tradisional menjadi lebih modern berarti dengan melepaskan cara berfikir dan berperasaan. Kedua, tidak tampaknya sebagai suatu ciri yang netral, melainkan ciri dari orang-orang Eropa, Amerika atau orang Barat yang pada umumnya dipaksakan pada orang-orang lain untuk menjadikan mereka sama seperti orang-orang Barat tersebut.⁶

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa modernisasi sekarang menjadi pola kehidupan dalam masyarakat. Hal tersebut antara lain tampak dalam sikap-sikap dan nilai-nilai tertentu terhadap perubahan sosial dalam modernisasi, corak berfikir yang menyebabkan manusia berperilaku dalam cara-cara "modern". Tindakan ini disusul dengan penghapusan beberapa kebiasaan tradisional yang sudah lapuk, dan sebagai gantinya mereka meniru berbagai cara dan kebiasaan Barat, seperti berpakaian ala Barat, penggunaan alat-alat teknologi yang serba mudah dan lain-lain. Dengan kemajuan teknologi, suatu masyarakat yang sedang berkembang mengalami perubahan dari penggunaan teknik-teknik yang sederhana dan tradisional ke arah pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁶ Myron Weiner, *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hlm. 103.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Penulis memperoleh data-data penelitian melalui fasilitas-fasilitas perpustakaan dari Universitas Darma Persada, Universitas Indonesia, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang The Japan Foundation Jakarta, Perpustakaan Nasional dan CSIS dengan memanfaatkan buku-buku dan kamus yang mendukung.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penulisan ini, penulis membagi pokok-pokok materi ke dalam beberapa bab agar pembaca mudah mengetahui isi yang terkandung dalam penulisan ini, bab-bab tersebut terdiri sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pertama yang mengemukakan latar belakang diikuti dengan perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II pada bab ini menjelaskan tentang kemajuan teknologi Jepang dengan mencoba memaparkan bagaimana kemajuan teknologi di Jepang setelah Perang Dunia II dan peranan ibu rumah tangga dalam keluarga, serta peranan teknologi dalam kehidupan ibu rumah tangga di daerah perkotaan.

Bab III pada bab ini memaparkan mengenai berkurangnya pekerjaan ibu rumah tangga di Jepang dan peranan ibu rumah tangga di Jepang dalam

mendidik anak serta meningkatnya ibu rumah tangga yang bekerja paruh waktu.

Bab IV pada bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan bab ini sebagai penutup.

